

**STUDI TENTANG AGAMA HINDU DI DESA TANON,
KECAMATAN PAPAR, KABUPATEN KEDIRI DAN
PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SEJARAH LOKAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Sejarah
FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :
RISKY ALFIAN EKA NANDA
NPM: 18.1.01.02.0021

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:

RISKY ALFIAN EKA NANDA

NPM: 18.1.01.02.0021

Judul:

**STUDI TENTANG AGAMA HINDU DI DESA TANON,
KECAMATAN PAPAR, KABUPATEN KEDIRI DAN
PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SEJARAH LOKAL**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Sidang Skripsi Program Studi
Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:.....

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Agus Budianto, M.Pd
NIDN. 0022086508

Drs. Heru Budiono, M.Pd
NIDN. 0707086301

Skripsi oleh:

RISKY ALFIAN EKA NANDA

NPM: 18.1.01.02.0021

Judul:

**STUDI TENTANG AGAMA HINDU DI DESA TANON,
KECAMATAN PAPAR, KABUPATEN KEDIRI DAN
PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SEJARAH LOKAL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program
Studi Pendidikan Sejarah FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

- | | | |
|---------------|----------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Drs. Agus Budianto, M.pd | _____ |
| 2. Penguji I | : Dr. Zainal Afandi, M.Pd | _____ |
| 3. Penguji II | : Drs. Heru Budiono, M.Pd | _____ |

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Risky Alfian Eka Nanda
Jenis Kelamin : Laki- laki
Tempat/ tanggal lahir : Nganjuk 21 Februari 2000
NPM : 18.1.01.02.0021
Fak/Jurusan/Prodi : FKIP/ S1 PENDIDIKAN SEJARAH

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Kediri,
Yang Menyatakan

RISKY ALFIAN EKA NANDA
NPM : 18.1.01.02.0021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya ini buat :

Bapak dan Ibu serta adik- adikku tercinta

Sahabat- sahabatku yang selalu memberikan
motivasi

ABSTRAK

RISKY ALFIAN EKA NANDA : Studi Tentang Agama Hindu di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. Skripsi. Pendidikan Sejarah. FKIP UNP KEDIRI

Kata Kunci: Agama Hindu, Sumber Belajar Sejarah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ajaran agama hindu yang berada di desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang berhasil mempertahankan Agama Hindu di tengah- tengah agama laain, hal ini yang menjadi unik meskipun begitu aktivitas kegiatan sehari- hari saling menghormati antar sesama. Sejarah masuknya Agama Hindi di desa Tanon sendiri dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah lokal guna memahami kejadian di masa lampau dalam lingkungan sekitar, dan inovasi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan sejarah masuknya Agama Hindu di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, (2) Mendeskripsikan apa saja macam- macam upacara keagamaan yang dilakukan oleh Agama Hindu di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, (3) Mendeskripsikan Aspek aspek apa saja dari sejarah masuknya Agama Hindu di DesaTanon yang dapat dijadikan sumber belajar sejarah lokal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan data diperoleh dalam bentuk hasil wawancara, studi kasus dan observasi. Dengan lokasi penelitian di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri dengan obyek masyarakat yang beragama Hiindu yang berada di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri

Hasil dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana latar belakang masuknya Agama Hindu di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, beserta apa saja kegiatan upacara keagamaan yang dilakukan masyarakat Agama Hindu dan Menyimpulkan apa saja aspek-aspek yang dapat dikembangkan dan jadikan sebagai sumber belajar sejarah lokal, guna kegiatan pembelajaran di sekolah. Aspek dalam sejarah masuknya Agama Hindu di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri meliputi Apek Kognitif, Aspek Toleransi, dan Aspek Budaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan yang lebih sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Tentang Agama Hindu di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri dan Pemanfaatannya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal” Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP UNP Kediri
3. Bapak Drs. Yatmin, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah UNP Kediri.
4. Bapak Drs. Agus Budianto, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Heru Budiono, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas pengorbanan cinta dan kasihnya, serta doa yang terus engkau panjatkan.
7. Bapak Joko Sutrisno, selaku pamong desa, terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.
8. Bapak Ristan, selaku tokoh agama Hindu yang meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis, sumber anda sangat membantu

pembuatan skripsi ini.

9. Rekan - rekan mahasiswa UNP Kediri Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan bantuannya dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, _____

RISKY ALFIAN E.N
NPM: 18.1.01.02.0021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Agama Hindu	7
B. Awal Masuknya Agama Hindu di Indonesia	9
C. Sumber Belajar Sejarah	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Kehadiran Penelitian	21
C. Tahapan Penelitian	21
D. Tempat dan Waktu Penelitian	24
E. Sumber Data	26
F. Prosedur Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	29
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian	34
1. Letak Geografis	34
2. Keadaan Penduduk	35
3. Keadaan Sosial Ekonomi	36
4. Agama	36
5. Struktur Pemerintahan	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
C. Intepretasi dan Pembahasan	46

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	62
B. Implikasi	63
C. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu Penelitian	27
4.1 Tingkat Pendidikan	35
4.2 Sarana Pendidikan	35
4.3 Keadaan Penduduk Desa Tanon Berdasarkan Agama	37
4.4 Sarana Ibadah	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Biodata Narasumber	67
2. Pedoman Wawancara	68
3. Surat Pengantar atau Ijin Penelitian	69
4. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	70
5. Foto Kegiatan	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Hindu merupakan salah satu agama terbesar di dunia, bahkan sebelum agama samawi kristen dan islam ada, menurut Mukammad iqbal dalam situsnya menyatakan bahwa Agama Hindu pemeluknya mencapai 1,5 Milyar per tanggal 14 November 2021 artikel ini diterbitkan dibawah Kristen dan Islam.

Masuknya agama hindu ke indonesia sendiri terjadi pada awal masa masehi yang dapat diketahui dari adanya bukti tertulis atau benda purbakala pada abad ke 4 masehi dengan ditemukannya tujuh buah yupa peninggalan kerajaan kutai di kalimantan timur. Dari ketujuh Yupa tersebut informasi yang diperoleh mengenai kehidupan beragama saat itu menyatakan: “Yupa diciptakan untuk mengenang dan melaksanakan Yadnya oleh Mulawarman”. Deskripsi lain menunjukkan bahwa Raja Mulawarman melakukan Yadnya di tempat suci untuk menyembah Dewa Siwa. Tempat itu disebut "Vaprakeswara".Masuknya agama Hindu ke Indonesia menyebabkan terjadinya reformasi besar-besaran, seperti berakhirnya era zaman prasejarah di Indonesia, peralihan dari agama kuno ke kehidupan beragama yang serba ketuhanan yang ber agama weda dan juga munculnya kerajaan yang mengatur kehidupan sebuah area. Selain Kutai (Kalimantan Timur), agama Hindu juga berkembang di Jawa Barat sejak abad ke-5 dan seterusnya dengan ditemukannya tujuh prasasti, yaitu

Prasasti Ciaruteun, Kebonkopi, Jambu, Pasir Awi, Muara Cianten, Prasasti Tugu, dan Lebak. Semua prasasti dalam bahasa Sansekerta dan menggunakan aksara Pallawa.

Sejak saat itu Hindu mulai menyebar dan berkembang di nusantara dan menjadi agama terbesar saat itu. Penyebaran agama hindu sendiri di disinyalir dari orang-orang india yang melakukan perjalanan dan sampai di Nusantara baik itu dari kalangan Brahmana, Ksatria, Waisya. Ada beberapa teori yang menyebutkan kedatangan agama hindu ke Nusantara ini diantaranya adalah Teori Brahmana, para Brahmana melakukan misionaris penyebaran agama hindu ke Nusantara, yang kedua adalah Teori Ksatria, dibawa oleh para prajurit India yang ingin menaklukan Nusantara lalu menyebarkan Agama Hindu, Ketiga Teori Waisya, Agama Hindu masuk ke Nusantara di bawa oleh para pedagang.

Agama Hindu kian menjadi besar dan banyak penganutnya terutama di pulau Jawa, banyak kerajaan besar yang bercorak Hindu salah satunya adalah Majapahit, yang merupakan kerajaan Hindu terbesar saat itu dan menjadi kerajaan Hindu terakhir sebelum era pergeseran Islam masuk di Nusantara. Sisa kerajaan Majapahit beregeser ke Pulau Dewata Bali pada sekitar abad ke 16, akibat dari penyerangan pengaruh Islam para penganut Hindu di Kerajaan Majapahit dipukul mundur samapi di pesisir pulau jawa. Hindu di Jawa sendiri memiliki eksistensi yang luar biasa besarnya dan meninggalkan banyak pengaruh di bidang kebudayaan, seni, bangunan.

Peninggalan yang masih ada dan tetap dilestarikan sampai sekarang adalah Candi, Wayang dsb.

Menurut Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notokusanto (2010 : 185- 2014) mengemukakan bahwa:

Perkembangan agama Hindu khususnya Jawa Timur dapat diketahui dari berdirinya Dinasti Isyanawangsa pada tahun 929-947 ,Mpu Sendok dari dinasti Isyanawangsa dan bergelar Sri Isyana tunggawijaya, yang artinya raja yang sangat dimuliakan dan sebagai pemuja Dewa Siwa. Kemudian sebagai pengganti Mpu Sindok adalah Dharma Wangsa dan Airlangga (yang memerintah kerajaan Sumedang tahun 1019-1042) yang juga adalah penganut Hindu yang setia

Dalam perkembangannya agama Hindu sampai dan berkembang di daerah Kediri khususnya di daerah desa Tanon, Kecamatan Papar yang notabene pada awalnya kebanyakan Islam kini berkembang lagi menjadi desa yang plural banyak agama yakni Islam, Katholik, Protestan dan Hindu. Ajaran Agama Hindu di desa Tanon sendiri berhasil di wariskan dan dijaga turun temurun di tengah agama agama lain yang berkembang di desa tersebut, uniknya Komunitas Hindu ini hidup berdampingan dengan Agama Islam dan Kristen. Meski begitu aktivitas dan kegiatan sehari- hari berjalan normal semestinya tidak ada saling senggol antara satu agama dengan yang lain mereka hidup rukun dan saling menghormati. Berkaitan dengan pendidikan Sejarah, proses masuknya Agama Hindu khususnya di Desa Tanon, Kecamatan Papar bisa digunakan sebagai sumber belajar sejarah. Ini berkaitan dengan proses masuknya Hindu di Indonesia.

Sumber belajar bukan hanya berasal dari buku sumber atau teks, bisa saja menggunakan lingkungan yang ada disekitar siswa. Sehingga

pembelajaran sejarah akan semakin menarik siswa dalam mengikuti pelajaran sejarah. Sumber belajar dapat berasal dari kearifan lokal yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Menurut Widja (1989:116) menyatakan bahwa :

Kearifan lokal memberikan banyak bentuk sumber belajar yang dapat membantu dalam pembelajaran. pembelajaran sejarah lokal dapat membawa siswa dalam situasi riil yang ada di lingkungannya. Sifat-sifat inivatif, serta profesionalisme dari guru sejarah akan banyak memegang peranan dalam usaha mencari terobosan bagi kemungkinan pengembangan-pengembangan pengajaran sejarah lokal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Judul : “Studi Tentang Agama Hindu di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mencari gambaran tentang Perkembangan Agama Hindu dan pemanfaatannya sebagai sumber belajar sejarah lokal. Peneliti ingin menguraikan tentang Latar Belakang masuknya Agama Hindu di desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Setelah mengetahui proses Latar Belakang masuk dan berkembangnya agama di desa tersebut maka peneliti akan membahas tentang macam- macam upacara keagamaan yang dilakukan umat Hindu di desa tersebut. Peneliti juga ingin menguraikan aspek- aspek apa saja dari sejarah masuknya Agama Hindu di Desa Tanon yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah lokal.

C. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan sejarah masuknya Agama Hindu di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri?
2. Mendeskripsikan macam-macam upacara keagamaan yang dilakukan oleh komunitas Agama Hindu di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri
3. Mendeskripsikan Aspek-aspek apa saja dari sejarah masuknya komunitas Agama Hindu di Desa Tanon yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah lokal?

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, untuk itu kegunaan penelitian ini terdiri dari berbagai bagian :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis diharapkan dapat disumbangkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yaitu memperkenalkan kepada masyarakat umum tentang Agama Hindu.

2. Secara Praktis

- a. Bagi jurusan Sejarah dan Almamater

Penelitian ini dapat disumbangkan untuk mengembangkan dan melengkapi kajian sejarah khususnya

sejarah lokal, sebagai penunjang dan acuan bagi peneliti yang serupa.

b. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu di dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran sejarah lokal di sekolah

c. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai sarana untuk mencari pengalaman baru dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama di lingkungan sekitar, melatih kemampuan menganalisis, memahami dan mengkaji setiap gejala, fenomena dan keberagaman di lingkungan khususnya dalam bidang keagamaan dan sosial.